

# Dakwah Toleran Solusi Cegah Radikalisme

**YOGYA (KR)**- Esensi dakwah adalah menginformasikan jalan kebenaran dan mengajak masyarakat untuk hidup secara benar. Selain itu, dakwah yang toleran juga sebagai strategi kebudayaan seluruh aspek kehidupan manusia, sehingga menjadi solusi bagaimana mencegah radikalisme. Peneliti sosial Waryono Abdul Ghafur menyampaikan hal itu dalam diskusi Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) DIY di Convention Hall Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Selasa (26/7). Acara dibuka dengan kata pengantar oleh Ketua FKPT DIY KH Abdul Muhaimin.

Selain Waryono Abdul Ghafur, pembicara lainnya adalah Prof Dr Syahrin Harahap MA dan Muhammad Mustafid SFil. Acara diskusi FKPT DIY 2016 ini dengan mengangkat tema *Pelibatan Dai Dalam Program Islam Damai Untuk Pencegahan Paham Radikal dan Terorisme di DIY* dan dihadiri ratusan peserta.



Franz Boedisokarnanto

**Waryono Abdul Ghafur saat menyampaikan materi dalam dialog di UIN Sunan Kalijaga.**

Waryono mengatakan tujuan dakwah adalah mewujudkan hayatan thoyyibah, berada di jalan Tuhan, selaras dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Karenanya, dakwah juga harus memberi arah peradaban dan perubahan seluruh dimensi kehidupan manusia secara benar. "Selain itu, secara transformatif untuk mencapai kesejahteraan hidup dunia dan ukhrawi. Karena itu, gerakan dakwah juga menaruh perhatian terhadap berbagai persoalan pengiring

yang muncul dalam masyarakat," kata Waryono, yang juga Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga.

Ia mengatakan, ada tiga fungsi dakwah, yaitu informatif edukatif, konsultatif dan advokatif. Untuk menjalankan hal tersebut dai harus selalu berusaha mengembangkan diri dan selalu update pengetahuan. Tidak kalah penting pengembangan metode yang dilakukan, sehingga dakwah yang mencerahkan. **(R-3)-c**